

Konsep Pergerakan Gunung dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan *Tafsir Jāmi'ūl Bayān an Ta'wīl al-Qur'an al-Ṭabarī* dan *Tafsir al-Azhar* terhadap Q.S al-Nāml /27:88)



SKIRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi pada program studi Ilmu al-

Qur'an dan Tafsir

Oleh:

SADDAN MUHAMMAD

NIM: 18030105037

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
KENDARI TAHUN**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Konsep Pergerakan Gunung dalam Al-Qur’an (Studi Perbandingan *Tafsir Jāmi’ul Bayān an Ta’wīl al-Qur’an al-Ṭabarī* dan *Tafsir al-Azhar* terhadap Q.S *al-Nāml/27:88*)” yang ditulis oleh saudara Saddam Muhammad, ini 18030105037, mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam sodang *munaqasyah*/Skripsi yang di selenggarakan pada hari Kamis 22 Juni 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Kendari, 17 April 2024
08 Syawal 1445 H

Dewan Penguji

Ketua : Dr. H. Muh Ikhsan, S.Ag., M.Ag
Sekretaris : Dr. Danial M. Th. I
Anggota 1 : Dr. Ni’matuz Zuhrah Lc., M.Th. I



(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. Nurain S.Ag, M.Pd.,
NIP. 197007091999031003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi yang berjudul “Konsep Pergerakan Gunung dalam Al-Qur’an (Studi Perbandingan *Tafsir Jāmi’ul Bayān an Ta’wīl al-Qur’an al-Ṭabarī* dan *Tafsir al-Azhar* terhadap Qs. *al-Nāml/27:88*” dibawah bimbingan Dr. H. Muh Ikhsan, S.Ag., M.Ag telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaa di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan dalam daftar Pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau Sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 17 April 2024
08 Syawal 1445 H




Saddan Muhamaad
NIM. 18030105037

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASU TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saddam Muhammad
Nim : 18030105037
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jenis karya* : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Brbas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


Konsep Pergerakan Gunung dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan *Tafsir Jāmi'ūl Bayān an Ta'wīl al-Qur'an al-Ṭabarī* dan *Tafsir al-Azhar* terhadap Q.S al-Nāml /27:88)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada tanggal : 17 April 2024

Yang menyatakan


Saddan Muhammad

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada seluruh manusia yang ada di muka bumi. Sholawat serta salam kami haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, sebagai tokoh revolusioner yang telah merubah tatanan kehidupan dari kejahiliah menjadi hikmah dan tentram.

Rasa syukur tiada terkira bagi penulis yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada bapak saya Alimuddin DM yang sangat mendukung saya dan Ibu saya Muliana yang sabar dan memberikan dedikasi, motivasi serta doa paling tulus sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan memberikan dukungan baik moril, materil yang telah banyak dikorbankan untuk saya.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Nurdin S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan.
3. Dr. Fatirawahidah M.Ag selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kendari, yang selalu memberi motivasi kepada para mahasiswa.

4. Dr. H. Muh Ikhsan S.Ag, M.Ag. selaku pembimbing saya yang gigih mengarahkan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.
5. Kepada dosen penguji Dr. Danial M.Th.I yang tak pernah bosan dan lelah dalam memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Ni'matuz Zuhra Lc., M.Th.I sebagai penguji yang telah menguji penulis mulai dari proposal, hasil penelitian, sampai skripsi serta telah banyak memberikan masukan dan saran yang sangat konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini.
7. Tilman, S. Sos., M.M. Sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada seluruh dosen dan staf IAIN Kendari, Terkhusus dosen dan staf Fakultas FUAD yang selalu memberikan ilmunya yang sangat membantu mahasiswa dalam pelayanan dan pengurusan administrasi perkuliahan.
9. Kepada Bapak saya Alimuddin DM dan Ibu saya Muliana, serta seluruh keluarga penulis yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan sumbangsi moril yang sangat luar biasa.
10. Kepada Seseorang yang selalu menemani saya dari awal Hingga akhir penyusunan skripsi, saya sangat berterima kasih banyak atas kerja kerasnya baik tenaga maupun waktu yang telah di sumbangkan untuk saya Thank You for All untuk tercinta Sari Silviani.
11. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan


Tafsir angkatan 2018, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Sahabat sahabat saya. Terima kasih atas dukungan moril dan materilnya serta dukungan dan motivasinya. Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah.

12. Dan terakhir teruntuk saudara-saudara peneliti yang ada di organisasi baik itu organisasi KNPI KAB. KOLAKA, KAMMI IAIN KENDARI, PEMUDA HIDAYATULLAH SULTRA, HMI MPO FISIP UHO KENDARI, UKM BAHASA IAIN KENDARI, SEMA IAIN KENDARI, BAWASLUM IAIN KENDARI, DUTA MODERASI BERAGAMA IAIN KENDARI maupun Komunitas MAQTAB, yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan yang berguna dalam proses perkuliahan.

Peneliti berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidakdisengaja.

Kendari, 17 April 2024

Penulis,



SADDAN MUHAMMAD
NIM: 18030105037

ABSTRAK

Nama Penulis : Saddam Muhammad
NIM : 18030105037
Judul Skripsi : KONSEP PERGERAKAN GUNUNG DALAM AL-QUR'AN (Studi Perbandingan *Tafsir Jāmi'ul Bayān fi Ta'wīl al-Qur'an al-Ṭabarī* dan *Tafsir al-Azhar* terhadap Q.S al-Nāml/27:88)
Pembimbing : Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag., M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan para ulama tafsir terhadap Q.S al-Nāml/27:88. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran Q.S al-Nāml/27:88 dalam kitab *Tafsir Jāmi'ul Bayān fi Ta'wīl al-Qur'an* karya Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Ṭabarī dan *Tafsir al-Azhar* karya Hamka, untuk menganalisis kitab *Tafsir Jāmi'ul Bayān fi Ta'wīl al-Qur'an* karya Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Ṭabarī dan *Tafsir al-Azhar* karya Hamka Q.S al-Nāml/27:88. Data dikumpulkan melalui analisis dan studi kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan tulisan-tulisan dan data-data yang berkaitan dengan judul pembahasan. Penelitian ini lebih berfokus kepada dua kitab tafsir yakni *Tafsir Jāmi'ul Bayān fi Ta'wīl al-Qur'an* karya Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Ṭabarī dan *Tafsir al-Azhar* karya Hamka. Data kemudian dianalisis berdasarkan kerangka teori yang digunakan sebagai pisau analisis yaitu studi perbandingan kitab tafsir. Hasil penelitian menunjukkan kedua penafsiran tersebut bersepakat bahwa gunung berjalan akan terjadi, namun mereka berbeda pandangan dalam menafsirkan kapan waktu terjadinya gunung berjalan. Hamka mengatakan bahwa gunung berjalan terjadi ketika di dunia, disebabkan karena Hamka terpengaruh oleh perkembangan ilmu dan teknologi saat ini, menurutnya gunung berjalan disebabkan adanya pergerakan bumi. Sehingga jika bumi berjalan maka gunung pun akan ikut berjalan. Tetapi manusia tidak bisa melihat ataupun merasakan proses berjalannya gunung secara langsung. Sementara al-Ṭabarī berpendapat bahwa gunung berjalan terjadi ketika hari kiamat. Pendapat ini didasari karena mereka melihat konteks hubungan antar ayat sebelumnya, yang mana pada ayat sebelumnya menjelaskan tentang ditiupkannya sangkakala yang akan terjadi ketika hari kiamat.

Kata Kunci: Konsep Pergerakan Gunung, Q.S al-Nāml, al-Ṭabarī, Tafsir Al-Azhar, dan Hamka.

ABSTRACT

Nama Penulis : Saddam Muhammad
NIM : 18030105037
Judul Skripsi : *MOVEMENT OF MOUNTAINS IN THE AL-QUR'AN (Comparative Study of Tafsir Jāmi'ūl Bayān fi Ta'wīl al-Qur'an al-Ṭabarī and Tafsir al-Azhar on Q.S al-Nāml/27:88)*
Pembimbing : Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag., M.Ag.

This qualitative research aims to the purpose of this study is to analyze the views of the scholars of interpretation of Q.S al-Nāml/27: 88. To find out how the interpretation of Q.S al-Nāml/27: 88 in the book of Tafsir Jāmi'ūl Bayān fi Ta'wīl al-Qur'an by Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Ṭabarī and Tafsir al-Azhar by Hamka. To analyze the book of Tafsir Jāmi'ūl Bayān fi Ta'wīl al-Qur'an by Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Ṭabarī and Tafsir al-Azhar by Hamka Q.S al-Nāml/27: 88. Data is collected through analysis and library research, namely collecting writings and data related to the title of the discussion. This research focuses more on two books of interpretation, namely Tafsir Jāmi'ūl Bayān fi Ta'wīl al-Qur'an by Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Ṭabarī and Tafsir al-Azhar by Hamka. The data is then analyzed based on the theoretical framework used as an analytical knife, namely a comparative study of the interpretation book. The results showed that both interpreters agreed that the walking mountain will occur. However, they have different views in interpreting the time when the walking mountain will occur. Hamka says that the walking mountain occurs when in the world, this is because he is affected by the development of science and technology today. According to him, the walking mountain is caused by the movement of the earth, so that if the earth walks, the mountain will also walk. But humans cannot see or feel the process of walking mountains directly. While al-Ṭabarī argues that the walking mountain occurs on the Day of Judgment. This opinion is based on the context of the relationship between the previous verse, which in the previous verse describes the blowing of the trumpet that will occur on the Day of Judgment.

Keywords: Comparison, Mountain Movement, Q.S al-Nāml, al-Ṭabarī, Tafsir Al-Azhar, and Hamka.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Relevan	8
2.2 Kerangka Teori	12
2.2.1 Studi Perbandingan Kitab Tafsir (Muqaran)	12
2.2.2 Pergerakan Gunung Dalam Perspektif Sains	18
2.2.3 Ayat-ayat Tentang Gunung	21
2.2.4 Kosa Kata Gunung dalam Al-Qur'an	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Sumber Data	27
3.2.1 Data Primer	27
3.2.2 Data Sekunder	28
3.3 Pendekatan Penelitian	28

3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Riwayat Hidup al-Ṭabarī	30
4.1.1 Metodologi Tafsir al-Ṭabarī.....	33
4.1.2 Karya-Karya al-Ṭabarī	36
4.2 Riwayat Hidup Hamka	37
4.2.1 Metodologi dan Corak Penafsiran al-Azhar	41
4.2.2 Karya-Karya Hamka dalam Bidang Sejarah	44
4.3 Pandangan Para Ulama terhadap Q.S al-Nāml/27:88	45
4.3.1 Fakharuddin al-Rāzī	45
4.3.2 M.Quraish Shihab	48
4.3.3 Jalaluddi Mahalli & Jalaluddin al-Suyuṭī	49
4.3.4 Al-Qurṭubī	50
4.4 Penafsiran al-Ṭabarī dan Hamka terhadap Q.S al-Nāml/27:88	57
4.4.1 Tafsir al-Ṭabarī Terhadap Q.S al-Nāml/27:88	57
4.4.2 Tafsir al-Azhar Terhadap Q.S al-Nāml/27:88	60
4.5 Analisis Perbandingan Penafsiran al-Ṭabarī dan Hamka terhadap Q.S al-Nāml/27:88	63
4.4.1 Persamaan Penafsiran	63
4.4.2 Perbedaan Penafsiran	64
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad lainnya. Sedangkan maksud transliterasi Arab-Latin dalam proposal penelitian skripsi ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf huruf latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini digunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat global. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman mengadopsi “Pedoman Transliterasi Arab Latin” yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor :0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

Beberapa singkatan yang dibakukan kemudian digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah:

1.	Swt.	<i>Subhānahu wa ta'āla></i>
2.	Saw.	<i>Shallallāhu 'alayhi wasallam</i>
3.	a.s.	<i>'alayhi sallām</i>
4.	r.a.	<i>Radiyallahu 'anhu</i>
5.	H	Hijriyah
6.	M	Masehi
7.	SM	Sebelum Masehi
8.	I.	Lahir (untuk orang masih hidup saja)
9.	W.	Wafat tahun
10.	Q.S / _ :4	Quran Surah.... / nomor surah: ayat 4

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Damah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Faṭah dan ya	AI	A dan I
أوّ	Faṭah dan wau	AU	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa* هَوْلَ : *Haula*

3. Maddah atau Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Faṭah dan Alif	Ā	A dan garis di atas
عَ	Faṭah dan Ya (tanpa titik)	Ā	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta* رَمَى : *Ramā* قِيلَ : *Qīla*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t).

Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

a. Bila mati ditulis

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-Madīnah al-Fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-Hikmah*

b. Bila hidup ditulis

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-Aṭfāl*

زَكَاةُ الْفِطْرِ : *Zakāh al-Fiṭri*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjaiinā*

الْحَقُّ : *al-Ḥaqq*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-Zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-Bilād</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-Nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya kata al-Quran (dari al-Quran), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

فِي ظِلَالِ الْقُرْآنِ : *Fī Zilāl al-Qur'an*

السُّنَّةُ قَبْلَ التَّدْوِينِ : *al-Sunnah Qabl al-Tadwīn*

9. *Lafaz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *maḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullāh*

بِاللَّهِ : *Billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum Fī Raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan penulisan.

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu, maka ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naşr Ḥāmid Abū Zaīd, maka ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naşr Ḥāmid (bukan Zaīd, Naşr Ḥāmid).

